

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Penelitian ini berfokus pada analisis *Framing* terhadap pemberitaan tragedi Kanjuruhan Malang pada media *online* khusus sepakbola Goal.com, Sport.detik.com, Bola.com, CNN.com. Media *Online* merupakan perumpamaan bagi semua komunikasi dan multimedia, yang terdapat berbagai jenis media seperti portal, website, radio *Online*, TV *Online*, pers *Online*, pesan *Online*, dan sebagainya, yang memiliki karakteristik khusus sesuai dengan jenis media yang digunakan (Ida, 2019, p. 114).

Media dapat menjadi sebuah objek yang berperan sangat penting dan signifikan dalam membangun, membentuk dan mengkonfigurasi suatu realitas yang kompleks berdasarkan pengetahuan, perspektif, interpretasi dan definisinya sendiri. Media menggunakan berbagai sumber informasi, narasi, analisis, dan sudut pandang yang dipilih secara selektif untuk membangun gambaran atau representasi dunia nyata. Representasi ini kemudian disebarluaskan kepada masyarakat luas melalui berbagai metode dan platform, seperti media cetak, elektronik, dan digital. Tujuannya adalah untuk mempengaruhi dan mengarahkan pemahaman, persepsi dan opini masyarakat mengenai berbagai isu, fenomena dan peristiwa di ranah sosial, politik, ekonomi dan budaya. Dengan demikian, media tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, namun juga sebagai aktor yang berdaya dalam membentuk kesadaran

kolektif, norma-norma sosial, dan dinamika interaksi antar individu dan kelompok dalam masyarakat. (Paramita, 2017, p. 16).

Dalam media *Online* jurnalistik sangat berpengaruh, jurnalistik adalah sebuah kegiatan yang digunakan untuk sarana dalam mencari, memproses dan juga menyusun sebuah berita yang disertakan juga dengan ulasan mengenai berita sampai kepada publik atau kelompok tertentu yang memberikan perhatian khusus dalam hal-hal tertentu (Wahjuwibowo, 2015, p. 5).

Media juga menggunakan *Framing* untuk mempengaruhi seseorang dalam hal memahami dan merespon sebuah peristiwa. *Framing* atau pembedaan adalah teknik yang digunakan untuk mengamati bagaimana media memberitakan peristiwa, kemudian bagaimana media menggambarkan denganrealitas yang dijadikan sebuah berita. Cara media menyampaikan berita

dapat berpengaruh di hasil akhir dari konstruksi realitas (Eriyanto, 2011a, p. 10).

Setiap individu membawa dalam dirinya ideologi yang terkadang beragam dan kepentingan yang berbeda-beda, yang menjadi landasan bagi mereka dalam menciptakan serta mengembangkan konsep dan makna yang diberikan pada berbagai objek dalam kehidupan sehari-hari. Ideologi dan kepentingan ini mencerminkan keragaman pandangan dan nilai-nilai yang dimiliki oleh individu-individu dalam masyarakat, dan hal ini mendorong mereka untuk merinci dan menonjolkan perspektif serta pemahaman pribadi mereka terhadap dunia di sekitar mereka. Dengan demikian, setiap individu menjadi agen kreatif dalam pembentukan realitas pribadi mereka sendiri, dan melalui peran mereka dalam memberikan makna kepada objek-objek dalam kehidupan sehari-hari, mereka turut serta dalam pembentukan kerangka pandangan yang lebih luas dalam Masyarakat (Ardiansyah, 2021, p. 53).

Dalam konsep yang lebih umum, media massa berfungsi sebagai sarana dalam memberikan sebuah informasi yang menghibur dan mendidik, serta mempengaruhi masyarakat. Media massa juga dijadikan sebagai alat dan medium untuk mengirimkan pesan dari komunikator (Gunawan & Wahid, 2021a, p. 72).

Media *Online*, sebagai media massa modern, memberikan keunggulan berupa kecepatan distribusi, interaktivitas dengan audiens, dan fleksibilitas dalam format konten. Generasi ketiga media massa ini mengubah cara informasi disebarkan dan dikonsumsi, dengan berita yang dapat diakses dalam hitungan

detik. Kemampuan interaksi langsung dengan pembaca melalui komentar dan jejaring sosial menciptakan dialog yang lebih kaya, dan beragamnya format konten, seperti teks, gambar, audio, dan video, memberikan pengalaman multimedia. Dengan demikian, media *Online* berperan kunci dalam membentuk lanskap media digital saat ini (Setiawan, 2020, p. 37).

Peneliti menilai bahwa penelitian ini memiliki tingkat kepentingan yang signifikan karena dapat berkontribusi dalam memberikan pengetahuan berharga kepada masyarakat. Pengetahuan yang dihasilkan dari penelitian ini akan memungkinkan masyarakat untuk lebih memahami bagaimana berita disusun dan disajikan oleh berbagai media yang mungkin memiliki sudut pandang yang berbeda. Dalam konteks masyarakat yang semakin terhubung dengan berita dan informasi dari berbagai sumber, pemahaman mengenai perbedaan pendekatan dalam penulisan berita adalah kunci untuk menjadi pembaca yang cerdas dan kritis. Penelitian ini juga akan membuka pintu untuk mendalami pengaruh media terhadap cara kita memandang isu-isu penting dan memungkinkan masyarakat untuk membuat keputusan yang lebih terinformasi dalam era informasi yang semakin kompleks. Dengan demikian, penelitian ini memiliki implikasi yang mendalam dalam memajukan literasi media dan kesadaran masyarakat tentang peran penting media dalam membentuk persepsi kita terhadap dunia.

Media *Online* atau biasanya disebut sebagai *cyber media*, internet media dan juga *new media* (Qorib, 2019, p. 34). Peneliti memilih media *Online* dikarenakan media *Online* merupakan sebuah platform media yang dengan

mudah dapat diakses melalui internet yang didalamnya berisikan sebuah teks, foto, video, audio.

Di tahun 2022 juga terjadi kerusuhan yang dimana mengakibatkan 2 orang *supporter* tewas saat pertandingan berlangsung antara Persib Bandung melawan Persebaya Surabaya pada laga Piala Presiden 2022 di Stadion Gelora Bandung Lautan Api pada 17 Juni 2022. Kericuhan tersebut diduga terjadi dikarenakan suporter secara bersamaan ingin masuk kedalam stadion Gelora Bandung Lautan Api. Peneliti meneliti berita tersebut menyimpulkan bahwa media yang memberitakan kasus diatas tidak memihak kepada siapapun akan tetapi media tersebut menjelaskan kronologi dari kejadian tersebut.

Lalu kemudian di tanggal 1 Oktober 2022 Arema melawan Persebaya di Stadion Kanjuruhan Malang pada laga tersebut terjadi kerusuhan akibat Arema kalah dengan skor 3-2 dari Persebaya sehingga membuat *supporter* Arema tidak terima atas kekalahan tersebut. Maka terjadilah kericuhan yang sangat besar di stadion Kanjuruhan Malang kericuhan tersebut memakan banyak sekali korban jiwa.

Kemudian baru-baru ini juga terjadi penembakan gas air mata pada laga PSIS Semarang vs Persis Solo pada hari jumat 17 Februari 2023 dilansir dari bola.net dalam kejadian tersebut gas air mata ditembakkan oleh aparat keamanan dikarenakan untuk membubarkan massa yang tidak diperbolehkan masuk ke stadion padahal sudah memiliki tiket. Akan tetapi pertandingan tersebut berstatus tanpa penonton. Namun pada kejadian ini tidak ada korban jiwa. Peneliti meneliti berita tersebut menyimpulkan bahwa media yang

memberitakan kasus diatas tidak memihak kepada siapapun akan tetapi media tersebut menjelaskan kronologi dari kejadian tersebut.

Kemudian pada tahun 2018 juga pernah terjadi bentrok setelah laga PSIM melawan PSS Seleman pada 26 Juli 2018 yang dimana pada saat itu mengakibatkan satu orang *supporter* meninggal dunia kejadian tersebut melibatkan antara *supporter* dengan pihak keamanan yang dimana dari pihak suporter dengan berani menantang tim keamanan yang maju menggunakan barracuda dan juga *water canon*. Peneliti meneliti berita tersebut menyimpulkan bahwa media yang memberitakan kasus diatas tidak memihak kepada siapapun akan tetapi media tersebut menjelaskan kronologi dari kejadian tersebut dan juga merangkum hasil dari pertandingan tersebut.

Dalam pemberitaan tentang tragedi tersebut peneliti meneliti dari berbagai macam media *Online* yang ada, dari penelitian dari berbagai macam media *Online* yang diteliti oleh peneliti maka dari itu dapat disimpulkan bahwa setiap media *Online* memiliki berbagai macam cara saat memberitakan suatu berita. Media *Online* yang sudah diteliti oleh peneliti diantaranya yaitu; bola.kompas.com, CNN.com, Bola.com, panditfootbal.com, sport.detik.com, goal.com.

Media sangat perlu dengan adanya pemilihan berita yang akan dimuat kelaman media *Online*. Peneliti menggunakan empat media *Online* kusus sepak bola yang memuat tentang pemberitaan tragedi Kanjuruhan Malang media *Online* yang digunakan peneliti adalah Goal.com memberitakan tragedi Kanjuruhan Malang dengan judul Kanjuruhan Hillsborough & tragedi

memilukan yang merengut banyak korban jiwa di dunia sepakbola, kemudian Sport.detik.com memberitakan tragedi Kanjuruhan Malang dengan judul 127 Orang tewas ditragedi Kanjuruhan lampau kasus hillsborough, kemudian CNN.com memberitakan tragedi Kanjuruhan Malang dengan judul *Supporter Arema bakar mobil polisi dan kursi stadion*, dan juga bola.com memberitakan tragedi Kanjuruhan Malang dengan judul Banjir air mata, manajemen Persebaya dan ribuan Bonek kirim doa untuk Aremania di Tugu Pahlawan

Subjek dalam penelitian ini adalah media *Online* kusus sepakbola yaitu Goal.com, Sport.detik.com, Bola.com, CNN.com. Peneliti ingin membandingkan keempat media *Online* kusus sepakbola tersebut dari cara bagaimana media membingkai sebuah berita tentang kejadian atau isu yang terjadi. Objek dari penelitian ini adalah *Framing* pemberitaan tragedi Kanjuruhan Malang. Kanjuruhan Hillsborough & tragedi memilukan yang merengut banyak korban jiwa di dunia sepakbola yang dimana berita tersebut dimuat pada 2 Oktober 2022 dalam berita tersebut.

Peneliti memilih keempat media *Online* kusus sepak bola tersebut dikarenakan menurut peneliti keempat media *Online* tersebut memiliki berbagai macam perbedaan dari segi headline maupun dalam segi isi berita maka dari itu peneliti tertarik dengan keempat media *Online* tersebut. Keempat media *Online* tersebut juga merupakan media berita yang paling sering diakses di Indonesia, dilansir dari similiarweb.com pada September 2023 Sport.detik.com.com (detik.com) berada pada peringkat pertama internet yang sering diakses oleh masyarakat Indonesia. CNN.com berada pada peringkat ketiga pada periode

September 2023, kemudian bola.com berada peringkat pertama website olahraga yang paling sering dikunjungi di Indonesia pada periode September 2023, Goal.com berada di peringkat kelima website olahraga yang paling sering dikunjungi di Indonesia pada periode September 2023. Peneliti juga memiliki beberapa alasan kuat untuk memilih media berita *online* seperti Goal.com, CNN.com, Bola.com, dan Sport.detik.com. Pertama, Goal.com adalah sumber berita olahraga terkemuka yang secara khusus fokus pada berita sepak bola, sehingga mendapatkan informasi yang sangat terperinci dan terkini tentang dunia sepak bola dari sumber yang ahli dalam bidangnya. Kedua, CNN.com adalah situs berita internasional ternama yang menawarkan berita yang mendalam dan cakupan global, memungkinkan masyarakat untuk mengikuti berita terkini dan perkembangan penting di seluruh dunia. Ketiga, Bola.com adalah sumber berita sepak bola terkemuka di Indonesia, yang memberikan wawasan mendalam tentang sepak bola tanah air dengan cakupan yang luas. Terakhir, Sport.detik.com adalah situs berita olahraga terkemuka di Indonesia, yang menyediakan berita dan liputan terbaru tentang berbagai cabang olahraga. Dengan memilih media berita *online* ini, masyarakat dapat mengakses berita olahraga dari berbagai sumber yang dapat memenuhi kebutuhan berita dengan cara yang mendalam, terkini, dan beragam.

Peneliti ingin mencari sebuah perbedaan yang sangat signifikan dari keempat subjek media *Online* tersebut agar dapat membedakan media *Online* apakah berpihak ke salah satu pihak ataupun tidak memihak siapapun dalam kata lain netral. Penelitian ini akan berfokus pada awal tragedi Kanjuruhan

Malang pada Oktober pada tahun 2022 yang lalu dengan periode dari 2 Oktober 2022 sampai dengan 6 Oktober 2022.

Media *Online* kusus sepak bola yang dipilih peneliti adalah Goal.com. Goal.com merupakan sebuah media *Online* yang membahas sepak bola internasional. Situs ini didirikan pada tahun 2004 oleh Merighi, seorang mantan presiden dan juga CEO Ferrari Maserati dan Ralph Lauren, serta Gian Luigi Longinotti Bultoni. Goal.com mewakili komunitas sepak bola terbesar di dunia dengan 22 versi bahasa yang mencakup lebih dari 200 negara. Salah satu berita terbaru dari Goal.com adalah tentang tragedi Kanjuruhan Malang, yang disajikan dengan judul Kanjuruhan Hillsborough & Tragedi Memilukan yang Merenggut Banyak Korban Jiwa di Dunia Sepak Bola. Selain menguraikan kronologi tragedi tersebut, Goal.com juga memberikan ringkasan tragedi-tragedi lain yang pernah terjadi di dunia sepak bola.

Media *Online* kusus sepak bola kedua yang dipilih peneliti adalah sport.detik.com. Sport.detik.com adalah sebuah situs website berita olahraga, termasuk olahraga sepak bola, yang dimiliki oleh Detik.com. Detik.com sendiri didirikan pada tanggal 9 Juli 1998, dan kemudian pada tanggal 3 Agustus 2011 menjadi bagian dari PT Trans Corporation, sebuah anak perusahaan dari CT Corp. Salah satu berita terbaru yang dilaporkan oleh Sport.detik.com adalah tentang tragedi Kanjuruhan, yang diulas dengan judul "127 Orang Tewas di Tragedi Kanjuruhan, Melampaui Kasus Hillsborough".

Media *Online* keempat kusus sepak bola adalah Bola.com, Bola.com adalah *website* berita yang menyajikan berita di Indonesia dan juga dunia, tak hanya

sepak bola saja Bola.com juga memberitakan berbagai macam berita lainnya seperti motogp, *e-sports* dan yang lainnya.

Media *Online* keempat khusus sepak bola adalah CNN.com. CNN.com adalah *website* berita yang menyajikan beberapa berita di Indonesia dan juga dunia, tak hanya sepak bola saja CNN.com juga memberitakan berbagai macam berita lainnya seperti politik, kesehatan, teknologi, kesehatan dan yang lainnya.

Penelitian ini fokus pada analisis framing terhadap pemberitaan tragedi Kanjuruhan Malang pada media online khusus sepak bola seperti Goal.com, Sport.detik.com, Bola.com, dan CNN.com. Berdasarkan analisis, setiap media membingkai berita dengan cara yang berbeda.

Peneliti menilai bahwa setiap media online memiliki berbagai cara dalam memberitakan suatu peristiwa, yang mencerminkan sudut pandang dan fokus mereka masing-masing. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana media membingkai berita dan dampaknya terhadap persepsi publik. Analisis framing digunakan untuk melihat bagaimana setiap media memilih dan menyoroti aspek-aspek tertentu dari tragedi Kanjuruhan, dan bagaimana hal ini membentuk pemahaman dan opini masyarakat.

Penelitian yang menggunakan metode analisis *Framing* Robert N. Entman juga pernah diteliti oleh Rain Gunawan dan Umaimah Wahid. Dalam penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa metode yang di gunakan yaitu kualitatif mempunyai tujuan untuk memberikan suatu fenomena secara rinci dengan cara mengumpulkan data secara dalam juga (Gunawan & Wahid, 2021b).

Berikutnya penelitian dengan media *Online* juga pernah diteliti oleh Buche Christian Sapulette, Yugih Setyanto, Septia Winduwati penelitian ini menggunakan model Robert N. Entman. Penelitian ini disimpulkan oleh peneliti bahwa peneliti menemukan sebuah perbedaan dari kedua media *Online* tersebut yang dimana dalam penelitian tersebut dapat dilihat bawah kedua media tersebut saling mendukung dari para calon presiden dalam pemilihan umum 2019 (Christian Sapulette et al., n.d.).

Kemudian penelitian menggunakan tema sepak bola juga pernah diteliti oleh Fajar Junaedi penelitian ini menggunakan model William A. Gamson. Peneliti menyimpulkan pihak dari Jawa Pos secara jelas memihak Persebaya dan membela Persebaya yang mendapatkan perlakuan tidak adil dari PSSI secara terus menerus (Junaedi, n.d.).

Dalam analisis teks Framing, peneliti menggunakan media online. Framing adalah suatu metode dimana media memberikan penafsiran dan pemahaman terhadap suatu kasus atau peristiwa, yang biasanya digunakan untuk memberi makna pada teks dengan merumuskan bagaimana media menafsirkan suatu isu tertentu (Eriyanto, 2011, p. 10).

Peneliti juga menggunakan teori *Framing* William A. Gomson adalah beberapa gagasan atau ide tertentu yang membentuk sebuah konstruksi makna suatu wacana. Terdapat dua pendekatan dalam teori *Framing* Gamson, yaitu pendekatan kultural yang membatasi wacana dan elemen konstitutif yang ada dalam konstruksi wacana. Selain itu, terdapat juga pendekatan psikologis pada tingkat individu, di mana individu bertindak secara sadar, rasional, dan internal

dalam mengambil keputusan. Dalam interpretasi pesan yang diterima, individu lebih sering mempertimbangkan pengalaman hidup dan persepsi sosialnya serta memfokuskan pada aspek psikologisnya.

I.2 Rumusan Masalah

Bagaimana empat media *Online* olahraga membingkai berita tentang tragedi Kanjuruhan Malang?

I.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui pembingkai berita yang diberitakan oleh ke empat media *Online* olahraga tersebut terkait tragedi Kanjuruhan Malang.

I.4 Batasan Penelitian

Objek yang diteliti dalam penelitian ini yaitu *Framing* pemberitaan tragedi Kanjuruhan Malang. Subjek dalam penelitian ini yaitu empat media *Online* olahraga Goal.com, Sport.detik.com, Bola.com, CNN.com.

I.5 Manfaat Penelitian

A. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini yang menggunakan analisis *Framing*, agar dapat mengetahui pembingkai yang digunakan pada tiga media *Online* olahraga terbesar di Indonesia mengenai pemberitaan tragedi Kanjuruhan Malang

B. Manfaat Praktis

Peneliti memberikan pembahasan secara prespektif dalam media *Online* Olahraga seperti Goal.com, Sport.detik.com, Bola.com, CNN.com yang memberitakan tentang kasus tragedi Kanjuruhan Malang

C. Manfaat Sosial:

Pada penelitian ini hanya mengklarifikasi tentang pendapat pembaca pada pemberitaan tragedi Kanjuruhan Malang, dikarenakan media hanya mengarah kepada pembaca dan bagi pembaca bebas beroponini. Dalam hal tersebut media memiliki alasan yang kuat untuk melakukan pemingkaian pada suatu berita.